

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Kelompok MKK (Mata Kuliah Keahlian) terdiri atas mata kuliah yang relevan untuk memperkuat penguasaan dan memperluas wawasan kompetensi keilmuan atas dasar keunggulan kompetitif serta komparatif penyelenggaraan program studi bersangkutan dan didasari konsep *learning to know*. Kelompok bahan kajian dan pelajaran yang ditujukan terutama memberikan landasan penguasaan ilmu dan keterampilan tertentu. Salah satu mata kuliah yang termasuk kelompok MKK yang ada di Jurusan Pendidikan Teknik Sipil adalah Manajemen Konstruksi (MK).

Mata kuliah MK, yaitu mata kuliah yang diberikan pada semester tujuh. Mata kuliah ini berisikan tentang ruang lingkup proses pengelolaan pembangunan, pengertian umum, perkembangan pengelolaan pembangunan industri jasa konstruksi, unsur-unsur pelaksanaan pembangunan, tata cara pelelangan cara penyusunan RKS (Rencana Kerja Syarat-syarat), macam-macam anggaran biaya dan persyaratan pelaksanaan pekerjaan pada bangunan gedung, serta urutan pelaksanaan.

Setelah mengikuti perkuliahan Mata Kuliah MK, diharapkan :

1. Mahasiswa mampu memahami maksud didirikannya berbagai jenis bangunan.
2. Mahasiswa memahami berbagai rangkaian kegiatan proyek konstruksi.
3. Mahasiswa mampu memahami maksud dan tujuan MK sehingga dapat merencanakan dan mengendalikan waktu pelaksanaan pembangunan yang berkaitan dengan biaya dan metode pelaksanaan.
4. Mahasiswa mampu membuat rencana kerja pelaksanaan pekerjaan dalam proyek konstruksi bangunan gedung.

Bobot penilaian kemampuan atau keberhasilan belajar didasarkan pada :

1. Kehadiran 80 % dari keseluruhan kegiatan tatap muka dan berpartisipasi aktif dalam perkuliahan.

2. Tugas Terstruktur, Tugas kelompok , Tugas partial, Tugas komprehensif dan test
3. Ujian Tengah Semester (UTS)
4. Ujian Akhir Semester (UAS)

Berikut ini merupakan jadwal tugas MK:

Tabel 1. 1  
Jadwal Tugas Manajemen Konstruksi

NO	URAIAN	KET
1	Menghitung Produktivitas Kelompok Kerja	
2	Menghitung Durasi Bahan dan Upah	
3	Menghitung Jumlah Tenaga Kerja	
4	Menghitung Jumlah Bahan/Material	
5	Membuat CPM anak	
6	Analisa Schedule Bahan	
7	Analisa dan Perataan Tenaga Kerja	
	Pekerjaan Persiapan	
	Pekerjaan Tanah dan Pondasi	
	Pekerjaan Beton Structural	
	Pekerjaan Dinding	
	Pekerjaan Kusen	
	Pekerjaan Plesteran dan Acian	
	Pekerjaan Atap	
	Pekerjaan Plafond	
	Pekerjaan Lantai	
	Pekerjaan Instalasi Listrik	
	Pekerjaan Sanitasi	
	Pekerjaan Pengecatan	
	Pekerjaan Lain – lain	
8	Membuat CPM Induk	
9	Membuat Iterasi Tenaga Kerja	
10	Membuat Diagram Batang dan Kurva S	
11	Membuat Banana Curve	
12	Pembuatan Laporan	

Sumber :Tata Usaha (TU) Jurusan Pendidikan Teknik Sipil

Survey awal yang dilakukan oleh penulis yaitu dengan melakukan studi dokumentasi, data yang digunakan dalam studi dokumentasi ini adalah data nilai

FNUA semester ganjil tahun akademik 2012/2013. Berdasarkan studi dokumentasi, didapatkan fenomena yang menunjukkan bahwa dari 69 mahasiswa yang mengontrak mata kuliah MK, 54 mahasiswa (78,26%) yang dapat menyelesaikan tugas, sedangkan 15 mahasiswa (21,74%) lainnya tidak dapat menyelesaikan tugas.

Berdasarkan fenomena di atas, dapat disimpulkan bahwa ada beberapa mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas mata kuliah MK. Hal tersebut salah satunya disebabkan oleh kurangnya penguasaan materi mahasiswa terhadap salah satu mata kuliah yaitu mata kuliah Rencana Anggaran Biaya (RAB), dimana mata kuliah RAB merupakan salah satu syarat peserta mengikuti mata kuliah Manajemen Konstruksi.

Mata kuliah RAB yaitu mata kuliah yang diberikan pada semester enam. Mata kuliah ini berisikan Pengetahuan mengenai dasar-dasar perhitungan RAB, yang meliputi volume konstruksi (BOQ), harga satuan upah dan material, Analisa Harga Satuan (AHS). Semua perhitungan RAB dibuat dalam program ms.excell supaya mempermudah penyelesaian tugas pada mata kuliah MK. Setelah mengikuti perkuliahan mata kuliah RAB, mahasiswa dapat membaca gambar kerja, menghitung volume konstruksi serta membuat biaya konstruksi bangunan yang dirinci dalam harga satuan upah dan material, AHS, RAB dan Rekapitulasi RAB. Hasil akhir dari tugas RAB selanjutnya menjadi dasar mahasiswa dalam mengaplikasikan dan mengendalikan biaya konstruksi melalui efisiensi, optimalisasi biaya dan waktu.

Mengingat adanya hubungan antara mata RAB dengan mata kuliah MK, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai : **“Hubungan Penguasaan Mata Kuliah Rencana Anggaran Biaya dengan Penyelesaian Tugas Mata Kuliah Manajemen Konstruksi”**.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Suatu penelitian dirancang dan diarahkan guna memecahkan suatu masalah tertentu. Namun terlebih dahulu diperlukan suatu identifikasi masalah

untuk menggambarkan berbagai permasalahan yang timbul. Identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Kurangnya penguasaan materi mahasiswa pada mata kuliah RAB
2. Mahasiswa mengalami kesulitan dalam penyelesaian tugas terstruktur pada mata kuliah MK.
3. Mahasiswa kurang menyadari pentingnya mata kuliah MK untuk bekal di dunia kerja.
4. Sebagian mahasiswa memiliki prestasi belajar masih rendah pada mata kuliah MK.

### 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pernyataan masalah (*problem statement*) di atas, masalah dalam penelitian ini secara spesifik dirumuskan dalam pertanyaan penelitian (*research question*) sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran umum penguasaan materi mata kuliah RAB pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan?
2. Bagaimana gambaran umum kemampuan penyelesaian tugas mata kuliah MK pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan?
3. Seberapa besar hubungan penguasaan mata kuliah RAB dengan penyelesaian tugas mata kuliah MK pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan?

### 1.4 Pembatasan Masalah

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa tahun ajaran 2012-2013 di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Pendidikan Teknik Sipil Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK) Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). Pembatasan masalah dimaksudkan untuk membatasi permasalahan yang terjadi agar tidak terlalu meluas dan kompleks sehingga akan mengalami kesulitan dalam menganalisis permasalahan yang sebenarnya.

Adapun pembatasan ini meliputi :

1. Penguasaan mata kuliah RAB dalam penelitian ini dibatasi pada penguasaan materi RAB rumah tinggal 2 lantai.

2. Tugas mata kuliah MK adalah tugas terstruktur dalam menghitung dan merencanakan waktu, biaya, bahan, alat dan kebutuhan tenaga kerja.
3. Analisa Harga Satuan yang digunakan adalah Analisa Harga Satuan yang diterbitkan oleh Kementerian Pekerjaan Umum Direktorat Cipta Karya Tahun 2008.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan penelitian di atas, maka dapat dirumuskan beberapa tujuan penelitian untuk memperoleh hasil temuan sebagai berikut.

1. Mengetahui gambaran umum penguasaan mata kuliah RAB pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI.
2. Mengetahui gambaran umum penyelesaian tugas mata kuliah MK pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI.
3. Mengetahui hubungan penguasaan mata kuliah RAB dengan penyelesaian tugas mata kuliah MK pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut :

1. Kegunaan teoritis, yaitu penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan tentang teknik sipil, khususnya mengenai hubungan RAB dengan tugas MK.
2. Kegunaan praktis, yaitu penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pada Jurusan.
3. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan perkembangan bagi para peneliti berkaitan dengan RAB dan MK.

## 1.7 Penjelasan dalam Judul

Penjelasan istilah adalah uraian tentang pengertian secara garis besar terhadap istilah judul penelitian yang digunakan. Penjelasan istilah ini berguna untuk membatasi pengertian sehingga diharapkan pembaca atau pihak lain tidak salah menafsirkan. Istilah-istilah tersebut adalah :

### 1. Hubungan

“Hubungan merupakan keterkaitan antara variabel satu dengan variabel lainnya.” (Masri Singarimbun dan Sofyan Efendi 1989), dalam hal ini hubungan penguasaan mata kuliah RAB dengan penyelesaian tugas mata kuliah MK di Jurusan Pendidikan Teknik Sipil Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPI.

### 2. Penguasaan

Kata penguasaan tersusun dari kata dasar kuasa yang berarti mampu, mengerti benar, mempelajari bolak-balik supaya paham, maka kata penguasaan dapat diartikan sebagai suatu usaha untuk mempelajari dengan sungguh-sungguh sesuatu hal supaya paham. Dalam penelitian ini penguasaan yang dimaksud adalah penguasaan materi RAB yang akan memberikan kontribusi terhadap penyelesaian tugas mata kuliah MK pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan.

### 3. Mata Kuliah RAB

Mata kuliah RAB yaitu mata kuliah yang diberikan pada semester enam. Mata kuliah ini berisikan materi pengetahuan mengenai dasar-dasar perhitungan RAB, yang meliputi volume konstruksi (BOQ), harga satuan upah dan material, Analisis Harga Satuan (AHS). Tujuan dari mata kuliah RAB ini adalah mahasiswa dapat membaca gambar kerja, menghitung volume konstruksi serta membuat biaya konstruksi bangunan yang dirinci dalam harga satuan upah dan material, AHS, RAB dan Rekapitulasi RAB. Hasil akhir dari tugas RAB selanjutnya menjadi dasar mahasiswa dalam mengaplikasikan dan

mengendalikan biaya konstruksi melalui efisiensi, optimalisasi biaya dan waktu.

#### **4. Penyelesaian Tugas**

Yang dimaksud penyelesaian tugas dalam penelitian ini adalah kemampuan mahasiswa dalam penyelesaian tugas terstruktur mata kuliah MK yang terdiri dari menghitung dan merencanakan waktu, biaya, bahan, alat, dan kebutuhan tenaga kerja.

#### **5. Mata Kuliah Manajemen Konstruksi**

Mata kuliah Manajemen Konstruksi (MK), yaitu mata kuliah yang diberikan pada semester tujuh. Mata kuliah ini berisikan tentang ruang lingkup proses pengelolaan pembangunan, pengertian umum, perkembangan pengelolaan pembangunan industri jasa konstruksi, unsur-unsur pelaksanaan pembangunan, tata cara pevelangan cara penyusunan RKS (Rencana Kerja Syarat-syarat), macam-macam anggaran biaya dan persyaratan pelaksanaan pekerjaan pada bangunan gedung, serta urutan pelaksanaan.